

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGGUNAKAN HANDOUT  
BERNUANSA POP-UP PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA  
MANUSIA DI KELAS VIII SMP KARTIKA 1-7 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*

**OLEH**

**AHMAD HENDRYAN**

**1210013221016**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNGHATTA**

**2018**

# **EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGGUNAKAN HANDOUT BERNUANSA POP-UP PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH PADA MANUSIA DI KELAS VIII SMP KARTIKA 1-7 PADANG**

Ahmad Hendryan<sup>1)</sup>, Erman Har<sup>2)</sup> dan Lisa Deswati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

## **ABSTRAK**

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan salah satu guru SMP Kartika 1-7 Padang, proses pembelajaran cenderung terfokus pada guru. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan Biologi, namun kenyataan hasil belajar Biologi masih rendah hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Biologi Sistem Peredaran Darah Semester Ganjil sebesar 66,58. Menurut Khoirudin. Dkk (2013:2) salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah. Di Indonesia, banyak guru yang masih menggunakan model pembelajaran lama yaitu guru sebagai satu-satunya sumber ilmu yang mentransfer ilmu secara mutlak tanpa melibatkan siswa sebanyak-banyaknya.

Populasi dalam penelitian ini adalah. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas populasi yang telah ditentukan dengan teknik pengambilan sampel Purposive Random Sampling dengan pertimbangan penentuan kelas sampel berdasarkan nilai rata-rata perkiraan, sedangkan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak. . Berdasarkan hasil penelitian diperoleh uji validitas 0,49, reliabilitas 0,95, difusi 0,44 dan 0,35 serta daya pembeda 0,35. Sehingga dapat disimpulkan soal yang digunakan untuk tes akhir sebanyak 20 soal yang memiliki kriteria cukup valid, reliabilitas sangat tinggi, indeks kesukaran sedang dan daya pembeda cukup.

Dari penelitian ini diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata kelas eksperimen 80,21 dengan persentase hasil belajar siswa 78,26%, dan kelas kontrol 71,19 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 52,38%. Uji hipotesis menggunakan uji t pada nilai thitung terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan Handout Bernuansa Pop-Up dengan pembelajaran konvensional dan pembelajaran menggunakan Handout Bernuansa Pop-Up lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional

Sejalan dengan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam bentuk media Handout Nuansa Pop-Up lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, disarankan kepada guru biologi di sekolah agar pembelajaran IPA menggunakan handout dengan pop-up Nuansa dapat dijadikan alternatif cara pembelajaran IPA di SMP khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman bagian tertentu seperti Sistem Peredaran Darah Manusia..

Kata kunci: IPA Peserta Didik, Handout Bernuansa Pop-Up, Hasil Belajar